

## **Analisis Proses Produksi Program TV “Opera Medan” di TVRI**

**Juni Hidayati Batubara<sup>1</sup>, Nabilla Miftahul Jannah<sup>2</sup>, Putri Imelda<sup>3</sup>,  
Nurdini Lady Taminta Br Purba<sup>4</sup>, Muhammad Harmain<sup>5</sup>, Eki Kuswananda<sup>6</sup>,  
Andini Nur Bahri<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: junihidayati210603@gmail.com<sup>1</sup>, nabilamiftahul28@gmail.com<sup>2</sup>,  
pimelda956@gmail.com<sup>3</sup>, nurdinipurba0509@gmail.com<sup>4</sup>, silvimarsela9@gmail.com<sup>5</sup>,  
[muhammadharmain09@gmail.com](mailto:muhammadharmain09@gmail.com)<sup>6</sup>, andininurbahri@uinsu.ac.id<sup>7</sup>

### **Abstrak**

Televisi memiliki kedudukan khusus yang dinilai paling berpengaruh terhadap opini publik, begitupun dengan dunia entertaint ataupun hiburan. Selain banyak mengedukasi penonton televisi juga sebagai media hiburan yang bisa mengisi waktu luang kita dengan keluarga. Begitupun dengan Stasiun TV Opera Medan yang tayag di TVRI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi TV Opera Medan, dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prosedur pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini meliputi Produser Opera TV, Tim Kreatif Opera TV dan Pemain Opera TV. Hasil perolehan data dilakukan analisis berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan proses produksi yang dilakukan pada program TV Opera Medan telah sesuai dengan SOP (Sandar Operasional Prosedur) yang berlaku pada media televisi.

**Kata Kunci:** *Analisis, Proses Produksi, Program, TVRI.*

### **Abstract**

Television has a special position which is considered to have the most influence on public opinion, as well as the world of entertainment. Apart from educating the audience, television is also an entertainment medium that can fill our free time with the family. Likewise with the Medan Opera TV Station which broadcasts on TVRI. This research aims to find out how the Medan Opera TV production process works, starting from pre-production, production and post-production. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection procedures in the form of field observations, interviews and documentation. Informants for this research include Opera TV Producers, Opera TV Creative Team and Opera TV Players. The results of data acquisition were analyzed in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research explain that the production process carried out on the Medan Opera TV program is in accordance with the SOP (Standard Operational Procedures) that apply to television media.

**Keywords:** *Analysis, Production Process, Program, TVRI.*

### **PENDAHULUAN**

Televisi merupakan salah satu media komunikasi massa. Semua media massa umumnya mempunyai fungsi yang sama sebagai alat yang memberikan informasi artinya melalui seseorang dapat mengetahui, memahami sesuatu. Sebagai alat yang mendidik (edukatif) artinya isinya dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan moral seseorang. Dan juga sebagai alat menghibur (entertainment). Entertainment (hiburan) atau dapat dikatakan program acara non- drama atau non-fiksi merupakan program acara yang dibuat untuk

menghibur pemirsanya. Program ini merupakan program acara yang mempunyai presentase terbesar dalam stasiun televisi, untuk itulah stasiun-stasiun televisi saling berlomba dalam menghadirkan program hiburan terbaik di layar kacanya. Hal ini yang memicu stasiun-stasiun televisi untuk mengemas acara dengan kreativitas untuk memenangkan persaingan dan merebut perhatian audience. Televisi sebagai salah satu media massa bisa menjadi jawaban dari kebutuhan khalayak yang membutuhkan informasi yang cepat, mudah untuk didapatkan. Televisi juga memiliki tampilan yang menarik secara audio visual, jadi pesan yang disampaikan bisa langsung terlihat bagi masyarakat.

Televisi swasta berlomba-lomba menyajikan beragam hiburan kepada pemirsa. Collins dan Skover dalam Abrar (1995) mengemukakan bahwa komersialisasi menyebabkan semua itu. Pencarian keuntungan yang sebanyak-banyaknya menyebabkan televisi swasta lebih suka menyajikan hiburan kepada pemirsa. Bentuk komersialisasi yang paling berpengaruh adalah pencarian iklan sebanyak-banyaknya. Untuk bisa meraup iklan, televisi swasta harus kreatif menciptakan siaran yang paling banyak digemari khalayak. Oleh karena itu stasiun televisi perlu meningkatkan rating semua siaran, terutama yang akan ditayangkan pada prime time.

Program TV Opera Medan yang tayang di televisi TVRI, memberikan hiburan dan lumayan banyak diminati oleh pemirsa. Program ini tayang setiap hari minggu jam 17.00 WIB. Dan tentunya menyajikan konten-konten yang sangat menghibur pemirsanya dan mengedukasi ataupun memberikan pelajaran dari komedi tersebut. Adapun pemain dalam acara program TV opera ini sudah berinovasi dengan mengajak organisasi-organisasi intra kampus yang ahli dibidang seni seperti LKSM UINSU (Lembaga Kreatifitas Seni Mahasiswa), yang pastinya membuat program ini semakin menarik.

Dalam penyajian acara program TV Opera Medan ini setelah di produksi belum tentu bisa tayang begitu saja di televisi, karena akan ada penyaringan lagi di pihak pusat apakah konten komedi yang dibuat layak ditayangkan di televisi dan memiliki nilai-nilai pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau penonton, apakah sudah sesuai dengan SOP (Standar Operation Prosedur) baik dalam pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dan jika tidak layak suatu konten bisa saja tidak ditayangkan di televisi dan hanya akan tayang di Youtube Opera Medan saja.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas mengenai program TV Opera Medan dengan segala keunikannya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta mengkaji lebih jauh dengan mengetahui proses produksi dalam siaran program TV Opera Medan. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian Analisis Proses Produksi Program TV Opera Medan di TVRI..

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk implikasi yang mendalam, memahami hubungan sosial, mengembangkan hipotesis, mengetahui realitas informasi, dan memeriksa latar belakang sejarah peningkatan kemajuan manusia. Penelitian kualitatif pada prakteknya tidak menggunakan statistik, akan tetapi pada penelitian ini melalui pengumpulan data, observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Pengumpulan data yang dipakai dalam penulisan ini adalah Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti yang terlibat langsung dengan sumber datanya (objek dan subjek penelitian).

Penelitian ini dilaksanakan dua kali yaitu yang pertama adalah pada tanggal 17 Oktober 2023 dan yang kedua pada tanggal 24 Oktober 2023. Tempat penelitian yaitu di stasiun TVRI, Jalan Putri Hijau, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Opera Medan**

Menurut KBBI, Profil adalah pandangan, lukisan, sketsa biografis, penampang, grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus. Menurut Victoria Neufeld (1996,

dalam Desi Susiani, 2009:41), Profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Sedangkan menurut Hasan Alwi(2005:40) profil adalah pandangan mengenai seseorang.

Profil dari opera medan sendiri yaitu:

1. Genre: Komedi
2. Pemeran: Daftar Pengisi Acara
3. Stasiun Televisi: TVRI Sumatra Utara
4. Negara Asal: Indonesia
5. Produser: Syaifudin

### **Sejarah Opera Medan**

Sejarah Opera Medan berawal dari Bapak Syaifudin yang mengajukan program Opera Medan ini ke stasiun tv. Acara komedi ini mulai operasional pada bulan Januari 2023 yang di produser kan oleh bapak Safruddin. Sekarang uda berjalan 11 bulan lamanya program ini,sebelum program Opera Medan ini berjalan adapun nama program nya yaitu Opera Sian Sumut pada tahun 2011 Sumut,program ini berjalan selama 1 tahun lalu berganti nama jadi Opera ombus-ombus 2012 berjalan 1 tahun juga.

Awal mulai nya program komedian ini diisi oleh teater bangsawan yang main di program tv Opera Medan pertama kali. Seiring mulai bekerjasama dengan berbagai teater di kota Medan salah satunya yaitu bangsawan, lksm,retak betua, lalang kado opera medan. Dari berbagai macam teater tersebut di ajak kerjasama untuk mengisi komedi di stasiun tv,tiap Minggu bergantian yang mengisi komedi.

Adapun target audience dari program ini yaitu kalangan semua umur karna penonton di studio nya di ambil berdasarkan anak-anak yang duduk di bangku pendidikan seperti TK,SMP,SMA, Pesantren dan lain-lain.

### **Struktur Organisasi Opera Medan**

Struktur Organisasi yang ada di dalam program acara tv opera medan yaitu:

1. Produser: Safruddin
2. Penanggung jawab: Tachrizal
3. Pengarah Teknik: Rury Olivian
4. Audioman : Annisa Fitriy, Xaverius L Tarigan
5. Kameramen: Ade Irsyad,Chokoh Parulian Situmorang dan Juli Riandra
6. Switcher: Freddy Maurizt Hutapea
7. Lighting: Andi Timbang Matondang dan Muhammad Imam Zarkasyi
8. Chargen: Marudut Purba
9. Play Put: MA. Farhansyah
10. Dekorator: Mhd Munandar,Mangsur, M Wasik,GM
11. Penata rias: Sulistini
12. Unit Manajer: Romauli Sinaga
13. Asisten Pengarah Acara: M. Fahrozi Sembiring
14. Pengarah Acara: Dahrizal

### **Proses Produksi Program TV Opera Medan Mulai Dari Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi**

#### **1. Pra Produksi**

Morissan menegaskan, tanggung jawab dalam menjalankan stasiun penyiaran pada dasarnya dapat dibagi dalam dua kategori umum yaitu: 1) manajemen penyiaran dan; 2) pelaksanaan operasional penyiaran. Masing-masing kategori membutuhkan struktur dan tanggung jawab fungsional sendiri-sendiri. Fungsi manajemen pada stasiun penyiaran akan mengalir berurutan mulai dari atas sampai ke bawah; mulai dari pimpinan tertinggi, direktur utama atau manajer umum hingga ke manager, staf dan seterusnya ke bawah.

Pra produksi merupakan tahap awal atau kegiatan persiapan sebelum pelaksanaan produksi dimulai. Pada proses pra produksi ini segala sesuatu bentuk persiapan dilakukan. Antara lain:

a. Pembentukan Tim Produksi

Dalam pra produksi yang dipersiapkan paling utama adalah pembentukan tim, dengan harapan tim kerja tersebut terbentuk menjadi sebuah tim yang bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun tim produksi dalam program Opera Medan antara lain produser, produser pelaksana, asisten produser, host, kameramen, tim kreatif, dan persiapan equipment.

b. Produser

Secara umum tugas dari seorang produser adalah mengkoordinasikan dan mengawasi semua aspek produksi. Selain itu produser juga berperan dalam membuat keputusan keuangan dan menangani semua MoU (Memorandum of Understanding) atau perjanjian dalam kontrak dan keperluan administrasi, membantu perekrutan bakat dan staf program, mengawasi kinerja kru dalam proses produksi.

c. Produser Pelaksana

Produser Pelaksana terlibat secara langsung selama tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Pada pra produksi, produser melakukan pembentukan tim produksi, menentukan tema dan materi komedi, pemilihan pemain, dan memantau persiapan produksi. Pada produksi produser pelaksana mengawasi semua aspek produksi Opera Medan. Pada pasca produksi produser membuat keputusan penting yang bersangkutan dengan rencana pemasaran. Seperti pernyataan yang diberikan oleh Bapak..... selaku Produser Pelaksana Opera Medan "Tugas produser itu pada dasarnya harus mampu menentukan dan mengengemas suatu acara itu".

Secara umum suatu program acara itu semua adalah tanggung jawab produser dan produser harus terlibat dalam semua prosesnya.

Untuk lebih jelasnya tahapan Pra Produksinya sebagai berikut:

- a. Menentukan tema dan materi komedi yang akan dibuat, pemilihan pemeran yang akan dipakai dalam acara misalnya pengisi acara dari anak LKSM, jadi sudah menjalin kerjasama dengan Opera dan sudah terpilih, baru disesuaikan dengan perannya masing<sup>2</sup>, dan dalam hal ini nama panggung yang digunakan itu nama sendiri
- b. Masing-masing pemeran membaca materi sesuai bagiannya (reading)
- c. Dramatic reading: membaca dengan dramatic, agar mendapatkan kemistri yang sesuai.
- d. Latihan peran: setelah pendalaman peran maka diadakan penggabungan atau latihan langsung di panggungnya dengan semua pemeran.

d. Asisten produser.

Tugasnya adalah Memeriksa seluruh persiapan teknis produksi, mengadakan rapat briefing, menghubungi semua pemain apakah sudah ready, cek ulang materi yang akan diperankan, dan memastikan proses produksi berjalan sesuai dengan rencana.

e. Host.

Tugas host adalah sebagai pembawa acara, dalam hal ini host selain harus membawa acara dengan menarik perlu juga mempelajari materi yang dimainkan untuk mengetahui dan mengkondisionalkan.

f. Kameramen

Kameramen bertanggung jawab dalam semua aspek teknis pengambilan gambar dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang dilakukan dalam pengambilan gambar. Selain itu kameramen juga berperan dalam mengoperasikan kamera secara fisik serta memelihara komposisi seluruh gambar atau bidikan yang dimaksud guna mempertahankan value yang terkandung dalam sebuah gambar. Kameramen harus mampu menyelaraskan objek kamera dengan mempertimbangkan beberapa angle kamera.

g. **Persiapan Equipment**

Untuk alat yang digunakan dalam program Opera Medan seperti pada umumnya antara lain lighting, Handy Talk, TV besar, monitor, headphone, clip on, kamera, charger kamera, tripod kamera, tripod TV, kabel listrik, kabel video, kabel audio, kabel LAN, dan lain lain.

**2. Produksi**

Produksi merupakan kegiatan dimana seluruh perencanaan di tahap pra produksi di eksekusi. Pada tahap ini, persiapan yang dilakukan antara lain:

- a. Dimulai dari menghidupkan lampu ruangan syuting, pencahayaan yang bagus, pemain udah ready.
- b. Background yang sudah disesuaikan dengan tema acara.
- c. Musik. Penyanyi dan alat musik stay disamping panggung, dan bernyanyi di awal acara, ketika akan iklan, dan diakhir acara.
- d. Durasinya 1 jam dan iklannya 1 menit
- e. Pengambilan vidio. Disini kameramen udah ready, dan ada 2 kamera 1 didepan panggung, 1 disamping panggung, yg didepan panggung akan menyorot dan fokus ke panggung sedangkan kamera 2 yg disamping, sesekali menyorot penonton.

Pada acara Opera Medan ini penonton diundang dari anak sekolahan sampai anak kuliah dan dibayar dengan budget yang standar, sesekali produser acara akan mengarahkan atau memberi kode ke penonton untuk memberi tepuk tangan yang meriah saat adegan lucu atau adegan yang bagus.

Pada proses ini kerja sama semua tim, produser, presenter dan para pemain secara penuh sangat diperlukan guna kelangsungan dan keberhasilan program yang diproduksi, dan perlu digaris bawahi bahwasanya tidak semua acara yang dibuat bisa tayang di TV nasional karena hasil rekaman akan disaring lagi di TVRI pusat, apakah acara itu layak ditayangkan ditelvisi dan apakah memberi manfaat sekaligus pelajaran.

**3. Pasca Produksi**

Pasca produksi yang akan dilakukan oleh pihak kru opra medan adalah Editing dan juga evaluasi untuk kelayakan tayang di stasiun tv.

Penayangan, untuk penayangan akan menunggu jam tayang yang telah disesuaikan oleh stasiun tv. Dikarenakan opera medan tidak live namun bentuk pembuatannya sebuah rekaman yang akan ditayangkan setiap hari Minggu jam 5 sore.

**Tantangan dan Peluang Program Opera Medan Dalam Penayangan**

**1. Tantangan Opera Medan**

Tantangan dari acara Opera medan di TVRI adalah tidak semua rekaman dapat disiarkan oleh TVRI Medan, dikarenakan TVRI merupakan tv milik pemerintah tidak semua acara yang di rekam dapat sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan pemerintah. Banyak yang perlu diperhatikan terlebih dahulu baik itu dari tata bahasa naskah, pakaian, properti dan lain sebagainya. Menunjukkan kapasitas dari acara tersebut layak atau tidaknya ditayangkan.

Tantangan yang lain adalah tidak semua tayangan bisa tayang di YouTube. Dikarenakan musik memiliki hak lisensi. Oleh karena itu tim editing harus mensensor beberapa bagian Dari acara tersebut agar tidak terkena pelanggaran hak cipta.

Tantangan selanjutnya adalah properti yang digunakan harus sangat hati-hati, contoh pada saat penggunaan properti minum (aqua), maka merek dari minum tersebut jangan sampai terlihat apa bila terlihat maka pihak dari merek tersebut dapat meminta bayaran dari stasiun tv tersebut.

**2. Peluang Opera Medan**

Peluang menurut KBBI adalah kesempatan. Kesempatan atau harapan yang akan memunculkan sebuah keinginan menurut Arif F. Hadiprananta, peluang adalah resiko yang harus dihadapi oleh seseorang atau kelompok dalam mengelola berbagai hal yang berhubungan keinginan mewujudkan hal yang diinginkan.

Televisi memiliki daya jangkau luas. Ini berarti televisi menjangkau segala lapisan masyarakat dengan berbagai latar belakang sosial-ekonomi. Orang buta huruf tidak mungkin membaca berita media cetak, tetapi ia bisa menonton berita televisi. Siaran atau berita televisi harus dapat menjangkau rata-rata status sosial-ekonomi khalayak.

Peluang dari stasiun televisi yaitu dapat menghibur masyarakat yang akan menonton dan usianya tidak dibatasi, bisa mulai dari anak kecil sampai orang tua pun bisa menikmati. Terdapat juga peluang dari masyarakat yang ingin masuk ke televisi dan ikut ambil peran dengan membayar sesuai yang telah ditetapkan oleh stasiun TV Opera. Dan peluang paling besar adalah dengan mengajak kerjasama organisasi seni lain untuk menjadi pemeran di acara komedi ini, sehingga masyarakat tidak akan bosan untuk menonton.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis proses produksi program TV Opera Medan di TVRI yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan mendapatkan hasil analisis penelitian yang sesuai dengan kaidah SOP (Standar Operasional Prosedur) media televisi seperti pada umumnya meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi sehingga dapat disimpulkan dalam beberapa tahap diantaranya:

1. Proses pra produksi merupakan tahap persiapan yang dilakukan pada langkah awal. Pada tahap ini, semua bentuk ide, gagasan, ataupun persiapan alat dan materi dilakukan secara matang sebagai pondasi sebelum proses produksi dimulai.
2. Proses produksi merupakan tahapan kelanjutan dari pra produksi, dimana seluruh perencanaan di eksekusi. Tahap produksi yang dilakukan pada program Opera TV berfokus pada pengambilan video yang unik dengan pemeran orang dewasa yang bersifat seperti anak kecil sehingga selalu menanamkan unsur komedi didalamnya yang dapat menghibur para pemirsanya.
3. Proses pasca produksi merupakan tahap akhir yang berorientasi pada hasil dari semua kegiatan yang telah diproduksi sebelumnya. Pasca produksi lebih berfokus untuk mengedit video yang telah direkam dan produksi program yang sifatnya tidak langsung tayang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi Bajrudi. (2010). *Jurnalistik televisi*. Graham ilmu. yogyakarta
- Andhika Risiko Faristiana. (2023). *Analisis produksi program talkshow "sapa pagi" di madu tv nusantara tulungagung*. Ponogoro: KPI IAIN
- Desi Susiani. (2009). *Profil Fisik atlet taekwondo Sleman pada Porprof DIY 2009*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Morissan. (2009). *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta:Media Grafika.
- Sandu Siyanto dan Muhammad Ali Sodik. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media publishing. yogyakarta
- Siti Nurfaridah. (2015). *Produksi program televisi (studi kasus acara variety show dahsyat di RCTI)*. Skripsi. Banten: FISIP Untirta.